

Bulog Minta Stimulus untuk Serap Gabah Petani

Oleh **Ridho Syukra**

► **JAKARTA** – Perum Bulog meminta pemerintah memberikan stimulus khusus berupa dana cadangan bagi BUMN pangan tersebut guna menyerap dan membeli gabah petani sebagai pengadaan cadangan beras milik pemerintah (CBP).

Bulog telah mengajukan tambahan anggaran untuk penyerapan gabah sekitar Rp 10 triliun kepada Kementerian Pertanian (Kementan) yang setara dengan pengadaan 1 juta ton beras, namun pengajuan anggaran tersebut harus mendapat izin dari pemerintah melalui rakortas di Kemenko Perekonomian.

Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Perum Bulog Tri Wahyudi Saleh menjelaskan, pada masa panen raya padi ini, seharusnya harga gabah di tingkat petani mulai mengalami penurunan. Namun kenyataannya rata-rata harga gabah saat ini masih di atas harga pembelian pemerintah (HPP). "Kenyataannya kalau kita lihat sesuai HPP gabah kering panen (GKP) yang sudah naik di level Rp 4.200 per kilogram (kg), harga gabah masih di atas HPP. Ini membuat kesulitan bagi Bulog. Jadi, mungkin saran dari Bulog kepada pemerintah untuk memberikan stimulus khusus dana cadangan untuk membeli gabah dan beras," kata Tri di Jakarta, Rabu (15/4).

Sesuai Permendag No 24 Tahun 2020 tentang Penetapan HPP untuk Gabah atau Beras, HPP GKP di tingkat petani naik dari Rp 3.700 per kg menjadi Rp 4.200 per kg dan di penggilingan dari Rp 3.750 per kg menjadi Rp 4.250 per kg. Tri Wahyudi menyebutkan, harga rata-rata GKP di tingkat penggilingan pada April ini diperkirakan Rp 4.977 per kg atau di atas HPP yang ditentukan Permendag sebesar Rp 4.200 per kg. Bulog sendiri menargetkan pengadaan beras pada tahun ini sebanyak 950 ribu ton, dengan target penyerapan pada April ini 222 ribu ton setara beras, pada Mei sebesar 207 ribu ton beras, dan Juni sebesar 148 ribu ton.

Selama ini, kata Tri Wahyudi, Bulog mengandalkan pinjaman kredit komersial dari perbankan untuk membeli gabah petani



Tri Wahyudi Saleh

sebagai CBP. Apabila Bulog diminta menyerap gabah dan beras sebanyak-banyaknya dengan kredit komersial ke perbankan, hal ini tentu cukup memberatkan juga bagi Bulog. "Di sisi lain, kita memang mempunyai tugas untuk menyerap. Jadi kami kira perlu ada stimulus khusus untuk tambahan anggaran untuk Bulog. Jika anggaran disetujui maka Bulog dapat menyerap gabah petani secara maksimal di atas HPP," ungkap dia.

Sementara itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyatakan, pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini tidak mengganggu musim panen raya yang terjadi pada April 2020, produksi panen di beberapa wilayah tetap berjalan lancar dan terkendali. Kementan memastikan musim panen berjalan lancar dan pihaknya akan berada di garda paling depan untuk terus memantau perkembangan produksi panen. Saat ini, terdapat 382 kabupaten di Indonesia yang sedang melakukan panen raya. "Berdasarkan laporan petani, panen raya tidak terganggu Covid-19, petani tetap pergi ke lapangan dengan melaksanakan protokol dari pemerintah dengan memakai masker dan menerapkan *social/physical*

distancing," jelas Mentan.

Pada Selasa (14/5), Mentan rapat daring dengan petani di 382 kabupaten yang sedang melakukan panen raya, rapat dilaksanakan di ruangan Agriculture War Room (AWR) Kementan. Perkiraan panen raya berlangsung pada April dengan luas 1,73 juta hektare (ha) dengan produksi 5,20 juta ton beras dan berlanjut pada Mei 1,38 juta ha dengan produksi 3,81 juta ton beras. Pada masa puncak panen raya ini, Kementan terus melakukan antisipasi untuk menjaga kestabilan harga, salah satunya dengan Komando Strategi Penggilingan Padi melalui pendekatan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Dirjen Tanaman Pangan Kementan Suwandi mengatakan, rata-rata harga di tingkat petani pada Maret lalu Rp 4.600 per kg dan ketika musim panen raya berlangsung harga di tingkat petani akan disesuaikan dengan Permendag No 24 Tahun 2020. Kementan juga bekerja sama dengan *e-commerce* untuk menjual beras kepada konsumen, Ditjen Tanaman Pangan sudah melakukan penandatanganan MoU dengan Bibli dalam pemanfaatan jasa penyediaan dan distribusi beras melalui platform daring. Kerja sama itu untuk mempermudah akses konsumen membeli beras dan juga menjalankan kebijakan pembatasan sosial berskala besar guna menekan penyebaran Covid-19.

Neraca 11 Komoditas Surplus
Mentan SYL juga menegaskan bahwa neraca 11 komoditas pangan dalam keadaan surplus atau memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, terutama di tengah masa pandemi Covid-19.

"Kalau dilihat ketersediaan kita, neraca kita khususnya protein daging, termasuk daging sapi, kerbau, ayam serta telur semua surplus. Saya melihat bahwa 11 pangan dasar pun surplus," kata SYL. Kondisi saat ini tidak menjadi penghalang bagi petani untuk tetap berproduksi dan pemerintah akan terus memantau dan membantu jika ada kesulitan. Sesuai arahan Presiden Joko Widodo bahwa pangan harus tetap menjadi prioritas meskipun ada pandemi Covid-19 dan pangan merupakan kebutuhan dasar. Kementan menjamin stok pangan aman memasuki puasa yang tinggal seminggu lagi dan mengajak masyarakat agar tidak melakukan *panic buying*. (t/ant)



Produksi Garam

Seorang petani mengeringkan garam hasil panennya di Kawasan Penggaraman Talise, Palu, Sulawesi Tengah, Rabu (15/4/2020). Sebagian besar petani garam di tempat tersebut tetap berproduksi di tengah pandemi COVID-19 untuk memenuhi kebutuhan garam menghadapi bulan Ramadhan.

KKP Realokasi Anggaran Rp 483 Miliar

JAKARTA—Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan realokasi anggaran Rp 483,74 miliar guna mengakselerasi pemulihan ekonomi di sektor perikanan yang terimbas pandemi Covid-19. Anggaran itu setara 9,12% dari total APBN-Perubahan KKP Tahun 2020 yang sebesar Rp 5,30 triliun, pagu anggaran KKP tahun ini menjadi Rp 6,44 triliun tapi sejalan program penghematan melalui Perpres No 54 Tahun 2020 maka anggaran KKP tahun ini menjadi Rp 5,30 triliun.

Anggaran Rp 483,74 miliar tersebut untuk 23 kegiatan di antaranya bakti nelayan, bulan bakti karantina ikan, asuransi budidaya ikan, bantuan induk, bibit, bibit rumput laut, pakan ikan, mesin pakan mandiri dan bahan baku, bantuan sarana pendukung revitalisasi tambak, perluasan Program Gemarikan, sarana rantai dingin, revitalisasi tambak, hingga Pengembangan Usaha Garam Rakyat (Pugar). Untuk kegiatan bakti nelayan misalnya, KKP menganggarkan Rp 12,70 miliar lebih, sedangkan perluasan Program Gemarikan dianggarkan lebih besar sekitar

Rp 20 miliar.

Demikian disampaikan Menteri KP Edhy Prabowo dalam rapat kerja lanjutan dengan Komisi IV DPR tentang *refocussing* kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 di Jakarta, kemarin. Penerima bantuan tidak hanya masyarakat perikanan tapi juga tenaga medis dan pekerja harian lepas yang ikut terdampak ekonomi imbas pandemi Covid-19. Harapannya, KKP dapat membantu menyerap produksi ikan dan olahannya sekaligus menyalurkannya pada masyarakat untuk pemenuhan gizi, utamanya bagi tenaga medis dan pekerja harian lepas seperti pengemudi taksi dan ojek *online*. "Menindaklanjuti kesimpulan raker sebelumnya pada 6 April untuk melakukan peningkatan anggaran bantuan pemerintah ke masyarakat KP, KKP telah merealokasi anggaran Rp 483,74 miliar," jelas Edhy.

Selain merealokasi anggaran untuk bantuan, KKP juga telah mengusulkan enam paket stimulus ekonomi di sektor KP dalam upaya mempercepat

penanganan dampak Covid-19. Rinciannya, bantuan pemerintah untuk nelayan, pembudidaya, pengolah/pemasar, dan petambak garam Rp1,024 triliun, bantuan langsung tunai (BLT) bagi masyarakat perikanan Rp 600 ribu per bulan selama tiga bulan melalui Kemensos, pembelian produk perikanan oleh BUMN perikanan, dan penurunan bea masuk *tin plate* dan kaleng jadi, serta pasta tomat dan tepung pengental saus sebagai bahan baku industri pengalengan ikan. "Kami juga mengusulkan pembelian garam hasil petambak oleh PT Garam, perluasan cakupan PMK No 23 Tahun 2020 tentang Insentif Pajak dengan memasukkan kegiatan industri kelautan dan perikanan," jelas Menteri Edhy.

Dalam kesimpulan rapat kerja yang dibacakan Ketua Komisi IV DPR Sudin, Komisi IV menerima penjelasan Menteri Edhy mengenai *refocussing* kegiatan dan realokasi anggaran KKP setelah penyelesaian anggaran menjadi Rp 5,30 triliun, Komisi IV DPR meminta pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan tidak memotong kembali ang-

garan KKP tahun ini mengingat nelayan, pembudidaya, petambak garam, serta pengolah dan pemasar produk perikanan yang terdampak langsung wabah Covid-19 wajib dilindungi sesuai UU No 7 Tahun 2016. Komisi IV DPR juga meminta KKP untuk melaksanakan program strategis guna menyangga produksi komoditas perikanan dan perikanan guna mempercepat pemulihan ekonomi dampak pandemi Covid-19.

Komisi IV juga meminta KKP mengusulkan kepada Menteri BUMN untuk mengesahkan BUMN perikanan seperti Perum Perindo, PT Perinus, dan PT Garam, untuk menyerap komoditas perikanan dan garam dengan mempertimbangkan kualitas serta stabilitas harga dan memaksimalkan fungsi resi gudang dan sistem rantai dingin. Komisi IV juga meminta KKP tetap memberikan edukasi jarak jauh (*online*) kepada seluruh *stakeholder* dan pemangku kebijakan daerah serta tetap memberikan berbagai kemudahan bantuan sosial, seperti bantuan bibit, induk, rumput laut, dan lainnya. (t)

Minamas Siapkan Strategi Cegah Karhutla

JAKARTA—Minamas Plantation secara aktif mengambil langkah-langkah preventif dalam mengatasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Langkah itu mencakup koordinasi dengan masyarakat sekitar dan aparat yang berwenang, mengaktifkan Masyarakat Peduli Api (MPA), melakukan antisipasi dini di sekitar areal operasional Minamas. Hal itu dilakukan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mengatasi karhutla di Tanah Air.

Memasuki musim kemarau 2020, tim pemadam kebakaran di seluruh unit usaha Minamas Plantation termasuk PT Aneka Inti Persada di Kabupaten Siak, Riau, kemudian PT Bumireksa Nusa Sejati di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, dan PT Tunggul Mitra Plantation di Kabupaten Rokan Hilir, Riau, sudah menyiapkan pelatihan kebakaran yang dilaksanakan pada 9-17 Maret 2020 secara berkelanjutan. CEO Minamas Plantation Shamsuddin Muhammad mengatakan, sejak awal beroperasi, pihaknya telah menerapkan *zero burning policy* secara ketat di seluruh areal operasional untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan. "Kami juga melaksanakan inisiatif lainnya yang meliputi pencegahan dan penanganan karhutla," jelas Shamsuddin di Jakarta, kemarin.

Di bidang pencegahan sudah dilakukan inisiatif berbasis masyarakat seperti MPA, Program Desa Mandiri Cegah Api, dan Guru Peduli Api, sedangkan di bidang penanganan sudah dilakukan sosialisasi karhutla kepada masyarakat. Hingga saat ini, Minamas Plantation terus memantau situasi yang berlangsung di seluruh lokasi perusahaan secara detail, pemantauan dilakukan setiap hari melalui sistem *plantation location intelligent universal management* dengan menggunakan data-data dari satelit pada titik panas di peta areal konsesi.

Seluruh titik api yang terdeteksi segera dilaporkan kepada pihak berwenang dan prosedur yang sama akan diterapkan dalam standar operasional perusahaan. Minamas juga bekerja sama dengan pemerintah lokal untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dan pihaknya berkomitmen untuk sepenuhnya mencegah karhutla sepanjang 2020. "Kami juga memiliki program pendekatan masyarakat melalui Program Desa Mandiri Cegah Api yang dibentuk sejak 2014 dan dilaksanakan di setiap desa sekitar operasional perusahaan yang hingga kini sudah mencapai 29 desa atau mencakup total areal desa binaan seluas 161 ribu hektare (ha)," ujar dia.

Sementara itu, patroli terpadu pencegahan karhutla berhasil menurunkan jumlah titik panas (*hotspot*) pada awal April 2020 di wilayah Sumatera. (dho)

MAP
active

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK

Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Tel. 021 - 8054 8488, Fax. 021 - 2788 9588
Website: www.mapactive.id Email: corpsec@mapactive.id

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LARUTAN DAN PENYISIRAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KRUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Desember 2019	31 Desember 2018	2019	2018	2019	2018
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	535.223	497.205				
Piutang usaha	56.289	31.315				
Piutang ke-19	130.485	143.693				
Piutang lain-lain	28.332	97.882				
Piutang ke-19	27.608	19.755				
Persediaan - bersih	1.769.857	1.626.952				
Piutang modal	144.919	116.296				
Sisa bayar dimuka	45.441	53.803				
Instrumen keuangan derivatif	326.354	274.564				
Jumlah Aset Lancar	3.065.521	2.841.145				
ASET TIDAK LANCAR						
Sisa bayar dimuka jangka panjang	52.047	39.382				
Aset pajak tangguhan - bersih	16.620	23.469				
Aset tetap - bersih	761.951	596.025				
Biaya sewa yang ditangguhkan - bersih	2.272	2.958				
Uang jaminan	149.532	121.486				
Uang muka pembelian aset tetap	2.487	3.978				
Merak	14.801	16.550				
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.000.110	803.958				
JUMLAH ASET	4.065.631	3.645.103				
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha	671	2.331				
Piutang ke-19	403.613	268.811				
Utang lain-lain	7.006	3.934				
Piutang ke-19	182.979	144.902				
Piutang ke-19	40.960	53.356				
Utang pajak	194.952	157.212				
Biaya yang masih harus dibayar	116.296	116.296				
Persediaan dimuka dimuka	11.921	19.299				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.361	2.137				
Utang obligasi	1.438	1.426				
Utang pembelian kendaraan						
Instrumen keuangan derivatif						
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	845.941	1.152.314				
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.799	2.107				
Liabilitas imbalan kerja	177.923	144.252				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	3.251	1.719				
Provisi biaya pembongkaran aset tetap	19.673	9.445				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	202.646	157.523				
Jumlah Liabilitas	1.048.587	1.309.837				
EKUITAS						
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham						
Modal dasar - 5.000.000.000 saham	285.040	285.040				
Modal ditempatkan dan disetor - 2.850.400.000 saham	840.912	840.912				
Tambahan modal disetor - bersih	13	11.547				
Penghasilan komprehensif lain	5.000	5.000				
Saldo laba	1.883.572	1.190.395				
Ditentukan penggunaannya						
Tidak ditentukan penggunaannya						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.014.537	2.332.894				
Keperlingan Non-pengendali	2.507	2.412				
Jumlah Ekuitas	3.017.044	2.335.306				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.065.631	3.645.103				
PENDAPATAN	7.447.321	6.245.547				
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.117.564)	(3.417.889)				
LABA KOTOR	3.329.757	2.827.678				
Beban penjualan	(2.093.551)	(1.737.799)				
Beban umum dan administrasi	(292.119)	(223.243)				
LABA USAHA	974.087	866.636				
Beban keuangan	(20.620)	(313.212)				
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(9.645)	(10.708)				
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih	(7.632)	596				
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3.362)	(2.030)				
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	(2.322)	(38)				
Day 1 gain	-	27.830				
Penghasilan bunga	10.209	13.311				
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	17.156	2.987				
LABA SEBELUM PAJAK	957.671	585.772				
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(284.400)	(232.451)				
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	693.271	353.321				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK						
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(10.292)	9.941				
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	(1.241)	102				
Selanjutnya disajikan laporan keuangan						
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(11.533)	10.043				
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	681.738	363.364				
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Entitas Induk	693.177	353.411				
Keperlingan Non-pengendali	94	(90)				
Labo Bersih Tahun Berjalan	693.271	353.321				
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Entitas Induk	681.643	363.454				
Keperlingan Non-pengendali	95	(90)				
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	681.738	363.364				
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	243	135				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan kas dari pelanggan	7.450.312	6.302.868				
Pembayaran kas kepada karyawan	(783.681)	(640.062)				
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.100.478)	(3.681.757)				
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	(1.459.444)	(1.200.672)				
Kas dihasilkan dari operasi	1.066.711	780.387				
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	50.202	8.458				
Penerimaan bunga dan penghasilan	(10.623)	(5.068)				
Pembayaran pajak penghasilan	(282.587)	(240.210)				
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	823.703	543.567				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Penerimaan bunga	11.373	9.357				
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.083	4.374				
Pembelian aset tetap	(2.228)	(3.354)				
Pembelian aset tetap	(26.732)	(19.088)				
Perolehan aset tetap	(282.952)	(252.913)				
Akuisisi entitas anak	-	75				
Perolehan merek	-	(18.500)				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(301.494)	(280.029)				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penambahan utang bank	360.000	-				
Kenakanan putrakan dan utang kepada pihak berkecuali - bersih	66.105	(71.353)				
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(41.193)	(39.187)				
Pembayaran utang bank	(350.000)	(25.000)				
Pembayaran pokok Obligasi	(479.103)	(888.897)				
Penerimaan subrogasi dengan Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan program Management Incentive Plan	-	987.840				
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada keperlingan non-pengendali	-	(2)				
Penerimaan dari penyetoran modal disetor entitas anak dari keperlingan non-pengendali	-	2.500				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(654.191)	(34.059)				
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	68.118	229.439			</	